

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di Nagari Banai Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Nagari Banai memiliki 5 satuan lahan dengan kelas kesesuaian lahan aktual pada SL I yaitu kelas  $S2_{tc,wa,nr,fh}$ , pada SL II  $S3_{eh}$ , pada SL III didapatkan kelas  $N_{eh}$ , SL IV didapatkan kelas  $S2_{tc,wa,nr,fh}$ , dan SL V didapatkan kelas  $S2_{tc,wa,nr,eh}$ . Setelah adanya perbaikan dengan pengelolaan yang baik maka kelas kesesuaian lahannya dapat ditingkatkan dengan kelas kesesuaian lahan potensialnya yang sebelumnya tergolong S3 naik menjadi S2 dan yang sebelumnya tergolong S2 dapat ditingkatkan menjadi S1 terkecuali pada faktor pembatas yang merupakan kondisi alamiah yang ada di daerah lokasi penelitian tersebut sehingga tidak dapat untuk ditingkatkan lagi.
2. Dari kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial telah dibuat kan suatu peta untuk Nagari Banai Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya.

### **B. Saran**

Sesuai dengan hasil yang disimpulkan pada evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Banai Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya maka disarankan untuk melakukan budidaya tanaman kelapa sawit pada lahan yang memiliki faktor pembatas bahaya erosi dengan kelerengan  $>15\%$  dapat diupayakan meminimalisir secara mekanik berupa penanaman dengan mengikuti garis kontur, pembuatan terasering atau guludan dan secara biologi dengan memanfaatkan vegetasi penutup permukaan lahan.

Sedangkan untuk faktor pembatas ketersediaan air akibat curah hujan yang rendah maka dapat disarankan dengan pemanfaatan pembuatan parit atau waduk untuk penampungan air saat musim penghujan tiba dan dapat tersedia pada saat musim kemarau, dan untuk faktor pembatas retensi hara berupa pH dan KTK liat yang rendah maka dapat dilakukan dengan penambahan kapur,

pupuk organik dan anorganik yang dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan meningkatkan hasil budidaya tanaman kelapa sawit secara optimal.

Satuan lahan yang bersifat sesuai marginal (S3), maka perlu dilakukan perbaikan untuk menjadi kelas yang cukup sesuai (S2) sehingga produksi tanaman kelapa sawit akan lebih optimal. Begitu pula pada satuan lahan dengan kelas cukup sesuai (S2) dapat ditingkatkan juga hingga tergolong kelas kesesuaian S1 (sangat sesuai) kecuali pada faktor pembatas yang menjadi kondisi alamiah pada daerah tersebut. Adapun perbaikan dapat dilakukan dengan cara penanganan atau pengelolaan lahan yang lebih lanjut dan manajemen lahan yang benar.

